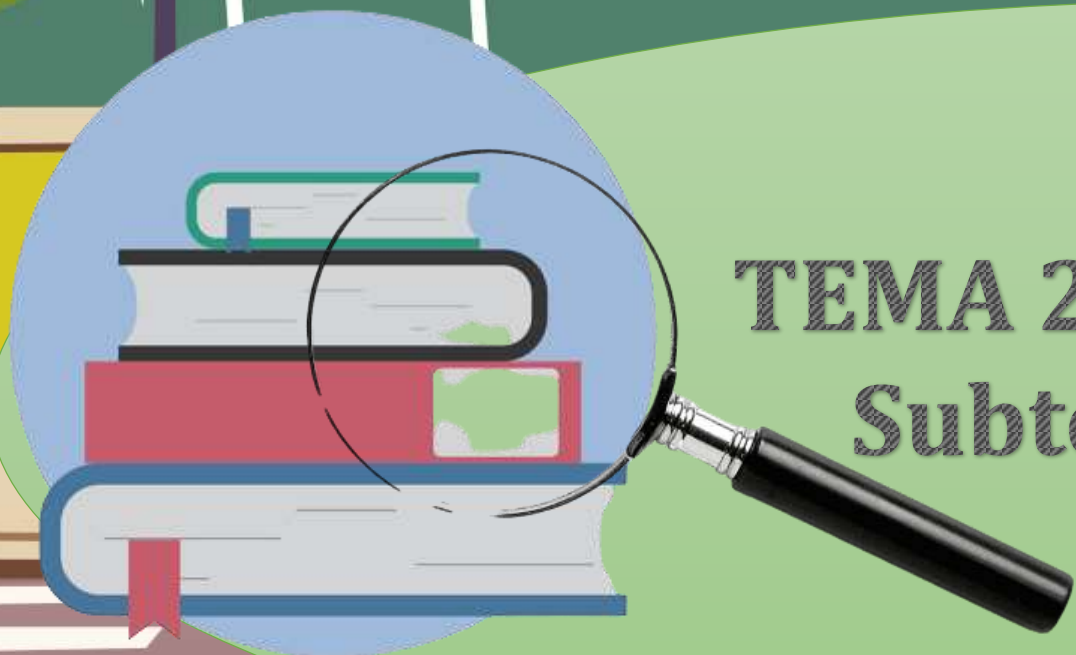


# RANGKUMAN

## TEMA 2 "Persatuan dan Perbedaan"

### Subtema 2 "Hewan Sahabatku"





## **PPKn**

### **Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari**

Pancasila adalah dasar negara Indonesia yang dijadikan sebagai pandangan dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara yang begitu beragam.

Keberagaman yang dimiliki oleh Indonesia dapat kita lihat dari adanya perbedaan agama, suku, ras, golongan, pekerjaan, budaya, dan lain sebagainya. Perbedaan tersebut sejatinya bukan sebagai pemecah persatuan, akan tetapi sebagai pemersatu bangsa ini.

Jika terjadi ketidak harmonisan antarumat beragama, maka akan menjadikan bangsa ini mengalami perpecahan. Tentunya hal itu sangat tidak kita inginkan. Perbedaan justru menjadikan bangsa dan negara kita semakin kuat, dan mempererat persatuan dan kesatuan bangsa.



Pancasila yang terdiri dari lima sila, dimana kelima sila tersebut terkandung nilai-nilai yang adiluhur yang patut kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini beberapa penerapan nilai-nilai dalam setiap sila Pancasila yang patut kita perhatikan dan laksanakan dengan baik dalam kehidupan.

### ***Nilai luhur dalam Sila Pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa***

1. Memeluk agama sesuai dengan keyakinan.
2. Menjalankan perintah agama yang dianutnya.
3. Tidak memaksakan suatu agama ke pada orang lain.
4. Mengembangkan sikap toleransi beragama
5. Menjalankan Tri Kerukunan Beragama.



***Nilai luhur dalam sila Kedua,  
Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab***

1. Membantu korban bencana alam.
2. Berteman tanpa membeda-bedakan.
3. Menghargai hak-hak orang lain.
4. Membantu sesama tanpa membeda-bedakan suku, agama dan ras.
5. Memberikan bantuan yang layak kepada korban bencana alam.

***Nilai luhur sila ketiga, Persatuan  
Indonesia***

1. Membudayakan saling bergotong royong
2. Mencintai produk buatan dalam negeri.
3. Menggunakan bahasa persatuan dalam berkomunikasi dengan warga negara.
4. Menjaga kelestarian kebudayaan bangsa.
5. Memperingati hari-hari nasional.



***Nilai luhur sila ke-empat, Kerakyatan  
Yang Dipimpin Oleh Hikmat  
Kebijaksanaan dalam  
Permusyawaratan/Perwakilan.***

1. Melaksanakan musyawarah dalam mengambil keputusan.
2. Menghormati dan menghargai pendapat orang lain.
3. Menjalankan hasil musyawarah dengan penuh tanggung jawab.
4. Tidak memaksakan pendapat dalam musyawarah.
5. Menyimak penyampaian pendapat orang lain dalam musyawarah.





## ***Nilai luhur sila ke-lima, Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia***

1. Memperlakukan rakyat sama di muka hukum.
2. Memberikan kesempatan yang sama kepada rakyat dalam pemerintahan.
3. Tidak boros